

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada uji emisi kendaraan roda empat dan pada pedagang di sekitar Jalan Raya Bekasi dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nilai konsentrasi emisi gas buang CO dan HC yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor roda empat tahun produksi 2015 – 2019 di wilayah Jakarta Timur diketahui dengan menghitung rata-rata dari CO dan HC.
 - a. Emisi gas buang pada kendaraan tahun produksi 2015 – 2018 di wilayah Jakarta Timur memiliki nilai rata-rata CO sebesar 0,85% dan HC sebesar 110,54 ppm.
 - b. Emisi gas buang kendaraan dengan tahun produksi 2019 memiliki nilai rata-rata CO sebesar 0,82% dan HC sebesar 93,67 ppm.
 - c. Dari hasil kedua rata-rata CO dan HC, mayoritas kendaraan yang telah lulus uji emisi pada tahun 2022 dengan baku mutu emisi Permen LHK No. 8 Tahun 2023 berjumlah 84 kendaraan (56%) dan yang tidak lulus uji emisi sebanyak 66 kendaraan (44%).
2. Tingkat risiko gangguan kesehatan dari senyawa karbon monoksida (CO) di udara terhadap pedagang kaki lima di sepanjang Jalan Raya Bekasi diketahui dengan menghitung nilai *Risk Quotient* (RQ) yang digunakan sebagai penentuan karakteristik risiko.
 - a. Hasil dari perhitungan dosis paparan (D) atau intake mendapatkan nilai rata-rata sebesar 0,000109 mg/kg/hari.
 - b. Untuk hasil perhitungan *Risk Quotient* (RQ) di Jalan Raya Bekasi pada parameter karbon monoksida (CO) dengan berat badan 55 kg diperoleh nilai 0,000093 dan untuk berat badan 70 kg diperoleh nilai 0,0012. Ini menunjukkan bahwa di sepanjang Jalan Raya Bekasi

memiliki tingkat risiko $RQ \leq 1$ yang artinya pada lokasi penyebaran kuesioner masih dalam batas aman.

3. Pengaruh dari hasil uji emisi terhadap tingkat risiko kesehatan pedagang di sepanjang Jalan Raya Bekasi yaitu, sebagian besar kendaraan telah lulus uji emisi yang artinya itu menjadi salah satu faktor penyebab kualitas udara ambien karbon monoksida (CO) di tahun 2022 masih dibawah baku mutu dan untuk tingkat risiko kesehatan pedagang masih dalam batas aman.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi karbon monoksida (CO) di bawah baku mutu dan berisiko aman terhadap kesehatan manusia, sehingga perlu dilakukan observasi yang lebih mendalam untuk dapat menentukan wilayah yang sekiranya memiliki konsentrasi polutan di atas baku mutu dan dapat memfokuskan pada manajemen pengendalian risikonya.
- b. Keterbatasan dalam penelitian ini jumlah kendaraan yang diuji mungkin tidak mencakup seluruh populasi kendaraan roda 4 di Jakarta Timur, sehingga hasilnya mungkin tidak secara representatif mencerminkan kondisi keseluruhan. Peneliti selanjutnya dapat melengkapi keterbatasan penelitian dalam meneliti ini agar analisis dapat lebih akurat dan penelitian mendapatkan hasil yang terbaik.